**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA** **LIANG BANGKAI KABUPATEN TANAH BUMBU**

**Agung Yoga Asmoro1, Elfa Yuntara2**

Agung YogaAsmoro@akparnasbjm.ac.id

Akademi Pariwisata Nasional Banjarmasin

|  |  |
| --- | --- |
| **Keywords :***Strategy* *Promotio**Advertising* | ***Abstract****The problem studied concerns the object development strategy Liang Bangkai Tourism,Tanah Bumbu Regency and how it works development of tourism promotion in destinations.The research object is about how to develop tourist objects Liang Bangkai ,Tanah Bumbu Regency.The research method used is descriptive,namely describing a condition or situation that exists around the research location and does not make comparison or lingking.The results faound that the strategy carried out by the manager of the tourist attraction Goa Liang Bangkai and Department of culture ,Youth,Sports and Tourism Tanah Bumbu Regency to increase tourist visits is still not maximum,it would be better if it continues to be improved and innovated and more it is also good to involve the younger generation and students to play a role active in disseminating information about Goa Liang Bangkai Tourism. The conclusion of this the development ,strategy carried out now by the management of the Goa Liang Bangkai tourist attraction.And the service culture,Youth sports and tourism of Tanah Bumbu Regency not maximized,It is hoped that there wil be additional strategies in marketing tourism objects.Although every month there is a slight increase,it is still not satisfying.Suggestions from the results of the research should be the management of Goa Liang tourism carcasses and district youth sports and tourism culture office Tanah Bumbu can continue to work together in carrying out events that are located at the Liang Bangkai Cave tourist attraction to attract even more tourists enetering the destination.* |
| **Kata Kunci :***Servis**Penelitian**Pemasaran* |  **Abstrak**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Abstrak***Masalah yang diteliti menyangkut tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Liang Bangkai Kabupaten Tanah Bumbu serta bagaimana usaha pengembangan potensi pariwisata dan pengembangan promosi pariwisata di destinasi tersebut. Objek penelitiannya adalah tentang bagaimana Pengembangan Objek Wisata Liang Bangkai Kabupaten Tanah Bumbu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu keadaan atau situasi yang ada di sekitaran lokasi penelitian serta tidak membuat perbandingan atau menghubungkan. Hasil menemukan bahwa strategi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Goa Liang Bangkai dan Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan masih belum maksimal, akan lebih baiknya jika terus ditingkatkan dan berinovasi serta lebih baiknya juga melibatkan generasi muda serta mahasiwa-mahasiswa untuk berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi tentang wisata Goa Liang Bangkai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Strategi pengembangan yang dilakukan sekarang oleh pihak pengelola objek wisata Goa Liang Bangkai dan Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu masih belum maksimal, diharapkan ada tambahan strategi dalam pemasaran objek wisata tersebut. Walaupun setiap bulan ada sedikit peningkatan, hal tersebut masih belum memuaskan. Saran dari hasil penelitian sebaiknya pihak pengelola wisata Goa Liang Bangkai dan Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu bisa terus bekerjasama dalam melaksanakan acara-acara yang berlokasi di objek wisata Goa Liang Bangkai guna menarik lebih banyak lagi wisatawan yang masuk ke destinasi tersebut.* |

 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Article History:** | Received: | Accepted: |

**PENDAHULUAN**

 Sektor Pariwisata adalah salah satu industri terbesar sekaligus industry andalan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian baik itu negara maupun daerah. Sektor pariwisata juga mempunyai multiplier effect pada sektor lainnya sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Kelompok sadar wisata merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting untuk membentuk kesadaran masyarakat mengenai pembangunan pariwisata di wilayah tersebut.Pariwisata merupakan sektor unggulan industri dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata, menjadikan pariwisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan ekspor,penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur. Pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan, dan menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia.

 Pembangunan serta pengembangan pariwisata merupakan peran yang sangat penting bagi pembangunan suatu wilayah. Dengan adanya berbagai kegiatan pariwisata maka daerah-daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat berkembang dan maju. Pariwisata dapat dikatakan sebagai katalisator dalam pembangunan karena kontribusinya terhadap perekonomian di daerah yang dikunjungi wisatawan.Menurut Yoeti (1996: 8) “ Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata terutama pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha yang terkait dengan bidang tersebut”. Wisata Goa Liang Bangkai merupakan tempat wisata Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, yang terkenal sebagai sebuah komplek wisata alam goa. Diksi “komplek” menjadi sebuah pertanda bahwa di tempat tersebut terdapat lebih dari satu goa. Setidaknya terdapat 7 goa yang berbeda-beda ukuran. Goa Liang Bangkai diproyeksikan menjadi sebuah destinasi wisata alam dunia pada tahun 2025. Hal itu semakin dipertegas dengan dukungan dari pemerintah pusat, maupun pemerintah tingkat provinsi. Lokasi Goa Liang Bangkai yang berada di kaki Gunung Meratus menjadikannya komplek goa yang dikelilingi oleh view alam yang masih asri, dan eksotis. Layaknya gua prasejarah lainnya, para wisatawan yang berkunjung juga bisa menemukan lukisan berupa ayam jago dan sebuah gambar yang sepintas menyerupai perahu. Bahkan, menurut Balai Arkeologi Kalimantan Selatan, situs Gua Liang Bangkai ini memiliki potensi untuk menjadi salah satuwarisan budaya dunia. Hal ini tentu dapat menarik wisatawan untuk datang keKalimantan Selatan, baik itu dari dalam negeri maupun luar negeri. Sayangnya,potensi Goa Liang Bangkai untuk dijadikan tempat wisata yang menarik ini masih belum terurus hingga sekarang. Hal ini dikarenakan kondisi Goa LiangBangkai yang memang sesuai dengan namanya. Ternyata, banyak wisatawanyang ogah untuk masuk ke dalam goa ini karena adanya bau bangkai yangmenguar serta kelelawar yang tinggal di dalamnya. Selain itu, beberapa wisatawan lokal pun menganggap jika gua ini terlalu gelap sehingga merekamerasa takut untuk mengeksplor ke dalamnya.

**METODE**

 Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena metode ini mendeskripsikan suatu situasi atau keadaan yang mempengaruhi promosi untuk mengembangkan objek wisata Goa Liang Bangkai Kabupaten Tanah Bumbu. Dan menggunakan beberapa jenis dan sumber data diantaranya adalah sebagai

 Berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Data Kuantitatif

Data Kuantatif adalah data yang bisa diselidiki secara langsung dan bisa dihitung dengan menggukanakan alat ukur sederhana. Data ini juga merupakan fakta yang nyata dan dapat ditangkap oleh pancaindra. Misalnya seperti banyaknya pengunjung ke daerah tujuan wisata.

Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diteliti secara langsung. Data ini menunjukan kualitas atau mutu dari sesuatu yang berupa bentuk keadaan, proses, kejadian atay peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau perkataan. Misalnya seperti keamanan tempat, kebersihan, dan kelestarian alam.

1. Sumber Data

 Sumber data adalah sebuah dari data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari wisata Goa Liang Bangkai Kabupaten Tanah Bumbu, yang berhubungan dengan masalah promosi untuk mengembangkan wisata Goa Liang Bangkai Kabupaten Tanah Bumbu. Sumber Data ini terdapat 2 data yaitu :

Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian dan diolah sendiri oleh penulis.

Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari objek penelitian yang merupakan data pendukung yang didapati dari penelitian studi pustaka dan media massa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Temuan Hasil Penelitian**

1. **. Deskripsi Data**



 Gambar 1. Goa Liang Bangkai Tanah Bumbu Kalsel

 Sumber: Google.co.id

 Sejarah Objek Wisata Goa Liang BangkaiGoa Liang Bangkai berlokasi di Desa Dukuh Rejo, KecamatanMantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, lokasi Goa LiangBangkai berada sekitar 50 km dari pusat kota Kabupaten Tanah Bumbu. GoaLiang Bangkai merupakan objek wisata alam yang berbentuk bukit kapurataupun berbentuk bukit. Goa Liang Bangkai sendiri ialah salah satu goa yangada dalam gugusan pengunungan yang saat ini diketahui bagaikan GeoparkMeratus. Goa Liang Bangkai berbentuk perbukitan serta mempunyai hal yangunik didalam goa liang bangkai ini. Di mana goa ini cocok dengan namanya,yakni liang bangkai maka tidak aneh jika tercium bau bangkai serta banyakada berkeliaran hewan di dalamnya dan didalam goa tersebut ada danau kecildan sangat jernih sekali. Menurut para ahli sejarah, dahulu kala Goa Liang inipula sempat di huni oleh manusia purba kurang lebih pada masa 3.000 SM.Pecahan batu dan sisa perlengkapan rumah tangga, serta artefak kerangkatulang manusia purba menjadi bukti sejarah yang masih ada sampai saat ini.Tidak hanya itu ditemui pula berbagai macam gambar purba di dalam bilikGoa Liang Bangkai.

 Goa Liang Bangkai memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri sebagai salah satu daya Tarik pesona wisata.Goa Liang Bangkai ini memiliki ciri khas tersendiri, yaitu dimana didalam goa yang luas tersebut terdapat pula beberapa goa. Diantaranya adalah Goa Purba. Goa Liang Bangkai merupakan satu dari sekian banyak goa purbatertua yang ada di Indonesia. Dari penemuan fosil, atau riset yang pernahdilakukan di Goa Liang Bangkai, diperkirakan umur Goa Liang Bangkai tidakkurang dari 3000 tahun. Bukan hanya itu saja, diduga komplek Goa LiangBangkai pada saat itu sangat dimungkinkan sebagai salah-satu pusat kota,atau lokasi penting di jamannya. Hal tersebut dikuatkan dengan keberadaan 7goa lainnya, fosil, serta tulisan, dan gambar – gambar yang tertera padadinding goa.Pada Goa Liang Bangkai terdapat 7 Goa dan 11 Lubang. Dan daya tarik selanjutnya dari Goa Liang Bangkai adalah keberadaan Goalainnya , yang memiliki nama tersendiri. Di antaranya adalah Goa Tujuh Pintu,Goa Kelelawar ,Goa Candi , Goa Batumuda dan Goa Putri.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

 Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata KabupatenTanah Bumbu melakukan beberapa kegiatan di objek wisata Goa LiangBangkai yang dilaksanakan pada tahun 2022, kegiatan yang pernah penulisikuti yaitu Survey Lokasi Wisata dan Pelatihan Destinasi Wisata .Survey Lokasi Wisata diadakan oleh Dinas Kebudayaan KepemudaanOlahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu pada Bidang DestinasiWisata yang dilakukan selama 1 hari penuh di objek Wisata Goa LiangBangkai. Pada acara tersebut penulis ditunjuk sebagai pewawancara untukmenanyakan keadaan seputar destinasi wisata Goa Liang Bangkai terhadapsalah satu pengelola objek wisata tersebut. Perjalanan menuju destinasidilakukan dari pukul 09.00- 16.00 WITA berangkat dari Dinas KebudayaanKepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu denganmenggunakan transportasi yaitu mobil Dinas.

 Pelatihan Destinasi Wisata diadakan oleh Dinas Kebudayaan KepemudaanOlahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu, lokasi acara diadakan diGoa Liang Bangkai yang dilaksanakan selama 1 hari penuh dan dihadiri olehKementrian Pariwisata serta didampingi oleh sekelompok Pokdarwis daridestinasi tersebut dan staff bidang destinasi wisata. Acara pelatihan inibertujuan untuk membina dan memberikan wawasan seputar keunggulan disetiap destinasi yang ada guna menarik kunjungan wisatawan yang datang,karena seorang pemandu wisata adalah sebuah cerminan bagi wisatawan yanghadir. Apabila seorang pemandu berhasil memberikan informasi danpenjelasan yang baik dan benar maka wisatawan terkesan dalam setiapkunjungannya.

 Analisa Data Berdasarkan penelitian pada tahun 2022 di objek wisata Goa LiangBangkai Kabupaten Tanah Bumbu, berpotensi menarik minat wisatawa lokal. Pihak yang terkait seperti Pemerintah Daerah, Masyarakat dan Kelompok Sadar Wisata bisa saling menjaga dan berinovasi untuk memajukan tempat wisatanya. Dengan terus berupaya memajukan melalui pihak-pihak terkait maka akan terwujudnya target kunjungan wisata yang maksimal. Strategi pengembangan pada objek wisata Goa Liang Bangkai yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu serta Pengelola objek wisata tersebut dalam meningkatkan kunjungan wisatawan sangatlah baik, peran yang sudah dilakukan pihak pemerintah yaitu mempromosikan destinasi tersebut melalui media sosial dan di publikasikan seperti instagram dan facebook.

 Pengembangan objek wisata Goa Liang Bangkai di Desa Dukuh Rejo Kabupaten Tanah Bumbu menjadi fokus utama bagi penulis dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini merupakan penjelasan yang di sampaikan oleh staff bidang Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

 Bagaimana strategi pengembangan Goa Liang Bangkai dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada saat ini? Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 6 bidang utama yaitu Sekretariat, Bidang Destinasi Wisata, Kebudayaan, Bidang Olahraga dan Bidang Ekonomi Kreatif. Bidang tersebut mempunyai peranan masing-masing dalam melaksanakan tugas tentang kepariwisataan Kabupaten Tanah Bumbu. Saat ini,strategi pengembangan di objek wisata Goa Liang Bangkai sejauh ini sudah sangat baik dan cukup efektif mengingat setiap tahunnya selalu ada pembenahan, renovasi dan pembaharuan insfratruktur secara berkala di sekitaran lokasi tersebut dan juga untuk akses menuju lokasi tersebut sudah cukup bagus dengan beberapa jalan yang sudah di aspal. Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata juga menyediakan pemandu wisata yang siap memberikan informasi kepada wisatawan yang berkunjung di Goa Liang Bangkai.

 Kemudian, untuk setiap fasilitas yang ada sudah cukup memadai seperti toilet umum, musholla, kantor informasi, panggung, gajebo, tempat sampah, dancendramata yang menjadi ciri khas destinasi tersebut, hal ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata dan pihak dinas guna menarik minat wisatawan yang datang serta meningkatkan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata Goa Liang Bangkai pada umumnya banyak diminati wisatawan diakarenakan tempatnya yang masih asri, ukiran serta fosil-fosil prasejarah yang ditemukan dalam goa tersebut sehingga memiliki keindahan tersendiri, karena lokasi ini strategis sehingga sering dijadikan tempat untuk berkemah/camping bagi para pecinta alam dan juga sebagai tempat wisata edukasi pelajar disekitar daerah objek wisata tersebut. Bagaimana strategi pengembangan Goa Liang Bangkai dalammeningkatkan kunjungan wisatawan yang seharusnya?Menurut M. Liga Suryadana dalam Putra (2019:18) ada beberapakomponen dasar pariwisata yang harus diperhatikan dalampengembangan pariwisata yaitu sebagai berikut:

 Daya Tarik, Daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagaikomponen pariwisata karena dapat memunculkan motivasi bagiwisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata.Yang indikatornya mencakup Something to See adalah objek wisatatersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikantontonan oleh pengunjung wisata. Something to Do adalah agarwisatawan bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikanperasaan senang, bahagia, dan relax. Something to Buy adalah fasilitasuntuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atauikon dari daerah tersebut sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.Aksesibilitas, Dalam hal ini dimaksudkan agar wisatawan domestik danmancanegara dapat dengan mudah mencapai tempat wisata tersebut.objek wisata dapat dijadikan sebagai salah satu objek wisata yangmenarik, maka faktor yang sangat menunjang adalah kelengkapan darisarana dan prasarana objek wisata tersebut. Yang indikatornya mencakupJalan raya, Sistem telekomunikasi, Transportasi, Pelayanan (pos penjagaobjek wisata, pusat informasi).

Strategi pengembangan Goa Liang Bangkai dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yang seharusnya bisa ditingkatkan lagi yaitudengan cara menentukan target pemasaran objek wisata Goa Liang Bangkai denganmenyasar minat wisatawan dengan keunikan yang ada pada destinasitersebut yang mana pada wisata tersebut memiliki ciri khas yang sangatindah seperti ukiran-ukiran atau fosil yang memiliki sejarah yang unik.Dengan tertujunya target tersebut maka jumlah wisatawan yang akandatang akan mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan inovasiyang dilakukan oleh pihak pengelola Goa Liang Bangkai serta DinasKebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten TanahBumbu.

 Meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada seperti spot poto yang menarik,perbaikan jalan yang masih belum maksimal serta penambahanpenerangan lampu yang ada di dalam goa. Cara tersebut merupakanstrategi agar lebih menarik dan waktu pengunjungan wisata bisa lebihlama dan memberikan kepuasan kepada wisatawan yang datang denganmerasa puas serta membuatnya ingin kembali mengunjungi wisata GoaLiang Bangkai dan tingkat kepuasan pengunjung dapat membuat merekamerasakan kebanggaan dengan mengabadikan foto dan membagikannyakepada teman-teman sosial medianya.Adapun beberapa cara mempromosikn wisata dengan cara sebagai berikut :Memasarkan dengan aktif diberbagai macam sosial media merupakantempat terbaik dalam menarik wisatawan muda yang cenderung aktifdiberbagai media sosial, memberikan penjelasan tentang foto objekseperti, lokasi tempat, harga tiket masuk, serta keunikan yang ada ditempat wisata tersebut. Terus mengadakan lomba-lomba menarik olehpihak pengelola objek wisata Goa Liang Bangkai serta pihak DinasKebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten TanahBumbu seperti lomba foto,video yang bertema sejarah. Dengan strategitersebut maka tingkat wisatawan akan terus meningkat dan merasakansebuah kebanggan karena telah berkunjung ke Tanah Bumbuterkhususnya di objek wisata Goa Liang Bangkai.

**PENUTUP**

**Simpulan**

 Strategi pemasaran yang dilakukan sekarang oleh pihak pengelola objekwisata Goa Liang Bangkai dan Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga danPariwisata Kabupaten Tanah Bumbu masih belum maksimal, diharapkan adatambahan strategi dalam pemasaran objek wisata tersebut. Walaupun setiapbulan ada sedikit peningkatan, hal tersebut masih belum memuaskan.Wisatawan yang datang tentu berharap perubahan yang ada, jadi setiapmereka datang kembali ada perubahan yang terjadi ini tentu pihak masyarakatdan pemerintah sangat diperlukan dalam melakukan inovasi-inovasi berkaladalam perawatan dan perubahan musim wisata yang ada.

1. Strategi pemasaran yang akan datang diharapkan dapat diatasi dengan cara pemilihan strategi yang tepat dan promosi yang tepat sasaran seperti mempromosikan bersama-sama diberbagai kota maupun daerah minimal 3 kali dalam setahun untuk menstabilkan dalan peningkatan kunjungan wisatawan di objek wisata Goa Liang Bangkai. Serta memaksimalkan melalui media sosial karena hal ini sangat cepat untuk menyebarkan informasi mengenai keunikan dan keunggulan Tanah Bumbu khususnya wisata Goa Liang Bangkai.
2. **Saran**

 Sebaiknya pihak pengelola wisata Goa Liang Bangkai dan DinasKebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten TanahBumbu bisa terus bekerjasama dalam melaksanakan acara-acara yangberlokasi di objek wisata Goa Liang Bangkai guna menarik lebihbanyak lagi wisatawan yang masuk ke destinasi tersebut. Perlumelibatkan mahasiswa atau para pecinta alam maupun masyarakatsetempat yang ada di berbagai daerah untuk ikut serta memeriahkan danmenyebarkan informasi bahwa ada acara tentang keunikan dankeunggulan wisata tersebut.

1. Pihak pengelola wisata Goa Liang Bangkai juga menjalinkerja sama dengan pihak-pihak Tour and Travel, Asosiasi dan organisasiyang sangat menunjang untuk promosi seperti Asita, PHRI, ASSPI, HPIdan lain-lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akademi Pariwisata Nasional, 2017, Pedoman Penulisan Karya Tulis Akhir

Akparnas. Banjarmasin: Akparnas.

Europalia, 2020, Goa Liang Bangkai Objek Wisata Alam Tanah Bumbu

https://europalia.id/goa-liang-bangkai-objek-wisata-alam-tanah-

bumbu (diakses tanggal 12 Juni 2022 hari Minggu jam 14.30 wita)

Maarif, Samsul 2021, Goa Liang Bangkai https://www.nativeindonesia.com/goa-

liang-bangkai/ (diakses tanggal 19 Juni 2022 hari Minggu jam 10.00

wita)

Putra, Rizky Aristoni. 2019. Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata

di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. (diakses tanggal

14 Juni 2022 hari Selasa jam 17.00 wita)

Yoeti, Oka A. 2016. Perencanaan &amp; Pengembangan Pariwisata

(diakses pada tanggal 14 Juni 2022 hari Selasa jam 19.00 wita)